

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN
GROWTH TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASANAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**MOHD ROFIQAL MEYHASYA
NPM : 2002110101**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-I

Banda Aceh, 14 September 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MOHD ROFIQAL MEYHASYA
NPM : 2002110101

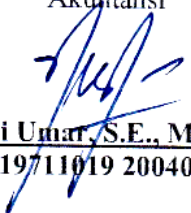
Dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN GROWTH
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PLASTIK DAN KEMASANAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
PERIODE 2018-2020**

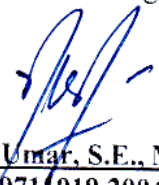
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

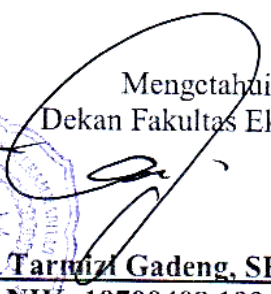

H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II


Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi




Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 14 September 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MOHD ROFIQAL MEYHASYA
NPM : 2002110101

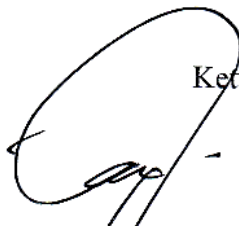
Dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN GROWTH
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PLASTIK DAN KEMASANAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
PERIODE 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 03 Agustus 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

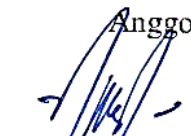
Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Maidar, S.E., M.Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Anggota


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 14 September 2023

Yang Menyatakan



Mond Rofiqal Meyhasya

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohd Rofiqal Meyhasya
NPM : 2002110101
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN GROWTH TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASANAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 September 2023

Yang Menyatakan,

Mohd Rofiqal Meyhasya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Selaku

pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Bapak Ermad. MI, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1 Kebijakan Dividen	9
2.1.2 Likuiditas.....	11
2.1.3 Profitabilitas	15
2.1.4 <i>Leverage</i>	16
2.1.5 <i>Growth</i>	18
2.2. Penelitian Sebelumnya	19
2.3. Kerangka Pemikiran.....	23
2.4. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.1.1. Tujuan Penelitian	28
3.1.2. Jenis Penelitian.....	28
3.1.3. Horizon Waktu	28
3.1.4. Unit Analisis.....	29
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.4. Definisi Operasional dan Variabel	31
3.5. Teknik Analisis Data.....	32
3.6. Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	37

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	39
4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda	39
4.2.2 Koefisien Determinasi.....	41
4.2.3 Hasil Pengujian Simultan.....	41
4.2.4 Hasil Pengujian Secara Parsial.....	42
4.2.2.1 Hasil Pengujian Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen.....	42
4.2.4.2 Hasil Pengujian Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.....	42
4.2.4.3 Hasil Pengujian <i>Leverage</i> terhadap Kebijakan Dividen	43
4.2.4.4 Hasil Pengujian <i>Growth</i> terhadap Kebijakan Dividen	43
4.3. Pembahasan.....	44
4.3.1 Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> Pdan <i>Growth</i> terhadap Kebijakan Dividen	44
4.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen	45
4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen	46
4.3.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kebijakan Dividen.....	47
4.3.5 Pengaruh <i>Growth</i> terhadap Kebijakan Dividen.....	47
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kebijakan Dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	30
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	40
Tabel 4.3 Model Summary.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	26

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *GROWTH*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PLASTIK DAN KEMASANAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
PERIODE 2018-2020**

**MOHD ROFIQAL MEYHASYA
NPM : 2002110101**

Pembimbing I : H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak

Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan *Growth* secara simultan dan secara parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan *Growth* secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian secara parsial Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan *Growth* berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Growth dan Kebijakan Dividen*

*THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE AND GROWTH
ON DIVIDEND POLICY IN PLASTIC AND PACKAGING SUB-SECTOR
COMPANIES LISTED ON STOCK EXCHANGES FOR THE 2018-2020 PERIOD*

*MOHD ROFIQAL MEYHASYA
NPM : 2002110101*

Advisor I : H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak
Advisor II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of Liquidity, Profitability, Leverage and Growth simultaneously and partially on Dividend Policy in Plastic and Packaging Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 33 plastic and packaging sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that Liquidity, Profitability, Leverage and Growth simultaneously influence Dividend Policy in Plastic and Packaging Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Then partially Liquidity, Profitability, Leverage and Growth simultaneously influence Dividend Policy in Plastic and Packaging Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: Liquidity, Profitability, Leverage and Growth and Dividend Policy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi secara keseluruhan dapat dilihat dari perkembangan pasar modal dan industri sekuritas pada suatu negara. Pasar modal mempunyai peranan sebagai alat investasi keuangan dalam dunia perekonomian. Pasar modal sebagai faktor ekonomi, menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang kekurangan dana (*borrowers*). Bagi Setiap investor yang menanamkan uangnya dalam suatu entitas bisnis perusahaan mengharapkan keuntungan atas investasi yang dilakukannya tersebut. Investor perlu juga mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk diinvestasikan yang dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor. Sehingga investor dapat membuat langkah-langkah strategis dengan analisis investasi pada perusahaan-perusahaan dimana investor tersebut melakukan penanaman modal.

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan pembayaran kebijakan dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan kebijakan dividen. Besar kecilnya kebijakan dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung laba yang diperoleh pada kebijakan dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat di perlukan. Ini dikarenakan adanya perbedaan kepentingan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan. Bagi para investor mereka cenderung berharap pembayaran kebijakan dividen lebih besar sedangkan pihak manajemen cenderung menahan kas untuk membayar utang atau

meningkatkan investasi (Wahyuni, 2021).

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan perusahaan. Kebijakan pembayaran kebijakan dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan kebijakan dividen. Besar kecilnya kebijakan dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung laba yang diperoleh pada kebijakan dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Ini dikarenakan adanya perbedaan kepentingan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan. Bagi para investor mereka cenderung berharap pembayaran kebijakan dividen lebih besar sedangkan pihak manajemen cenderung menahan kas untuk membayar utang atau meningkatkan investasi.

Kebijakan dividen dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya yaitu likuiditas (Jayanti, 2022). Likuiditas memiliki peran penting dalam perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar harus memperhatikan likuiditasnya dengan baik. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancar seperti utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain.

Profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dividen akan dibagi apabila perusahaan tersebut memperoleh laba. Manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam membukukan profit. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan

menunjukkan keamanan dan citra yang semakin baik sehingga calon investor memiliki kepercayaan dan ketertarikan terhadap perusahaan.

Pendanaan perusahaan melalui hutang erat kaitannya dengan struktur modal dan hutang dalam hal ini *leverage* merupakan sumber pendanaan eksternal (external financing) untuk membiayai kegiatan perusahaan. Apabila *leverage* rendah, berarti perusahaan memiliki jumlah utang relatif sedikit daripada modal sendiri, hal ini akan berpengaruh terhadap perolehan laba. Perusahaan yang memperoleh laba bersih sebelum pajak dalam jumlah yang tinggi maka laba yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin tinggi yang pada akhirnya dividen yang dibayarkan akan semakin tinggi.

Assets Growth yang besar akan memberi sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang baik. Sedangkan pertumbuhan aset yang kecil mengidentifikasikan bahwa perusahaan tersebut masih dalam tahap pertumbuhan. Perusahaan yang masih dalam tahap pertumbuhan memiliki risiko yang tinggi dan berpotensi memiliki harga saham yang fluktuatif. Perusahaan yang masih dalam tahap pertumbuhan cenderung menahan labanya untuk diinvestasikan kembali pada proyek baru, sehingga biasanya perusahaan membagikan dividen dalam jumlah sedikit atau tidak sama sekali. *Assets Growth* merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Makin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya.

Untuk mengetahui kebijakan dividen pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1
Kebijakan Dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

No	Kode	Rasio Kebijak Dividen		
		2018	2019	2020
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	0,0569	0,0522	0,0680
2	Champion Pacific Indonesia Tbk	0,1119	0,1163	0,1071
3	Impact Pratama Industri Tbk	0,5044	0,7500	0,0000
4	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	0,0000	0,3169	0,0000
5	Lunas Alfin Tbk	0,0806	0,3035	0,0000
6	Trias Sentosa Tbk	0,0000	0,3055	0,1878

Sumber: Laporan keuangan masing-masing perusahaan (2022)

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 dengan nilai kebijakan dividen mengalami peningkatan dan penurunan atau fluktuasi. Jika perusahaan melakukan pembayaran dividen atau jumlah pembayaran dividen mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan meningkat dan harga saham juga meningkat. Begitu juga sebaliknya jika perusahaan mengurangi pembagian dividen, maka kondisi perusahaan akan buruk dan menurunkan harga saham.

Kondisi kebijakan dividen kurang baik atau menurun disebabkan beberapa faktor di antaranya likuiditas perusahaan, perusahaan memiliki perspektif bahwa pembayaran dividen kas kepada pemegang saham akan mengurangi arus kas perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki cadangan arus kas yang tinggi untuk membayarkan dividen agar perusahaan mampu menjaga tingkat likuiditasnya. Kedua, rencana perluasan perusahaan yang sedang tumbuh

melakukan perluasan bisnisnya atau melakukan ekspansi dan juga akuisisi perusahaan lain. Ketiga, kebutuhan perusahaan dalam melunasi hutangnya karena sumber dana perusahaan berasal dari kreditur baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan akan membayar hutang tersebut sebelum jatuh tempo.

Kondisi kebijakan dividen baik karena saldo laba yang mencukupi, kas yang memadai, dan tindakan formal oleh dewan direksi. Jumlah saldo yang besar tidak harus berarti bahwa perusahaan mampu membayar dividen. Dana kas perlu pula tersedia dengan jumlah memadai yang melebihi kebutuhan-kebutuhan operasi normal. Dewan direksi tidak wajib mengumumkan dividen setiap tahun, bahkan walaupun terdapat saldo kas yang cukup besar untuk membagikan dividen.

Nilai kebijakan dividen yang mengalami penurunan dan peningkatan seperti yang dialami oleh perusahaan Argha Karya Prima Industry. Tbk pada tahun 2018 nilai kebijakan dividen sebesar 0,0569, kemudian pada tahun 2019 nilai kebijakan dividen sebesar 0,0522 artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 nilai kebijakan dividen sebesar 0,0680, artinya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Nilai kebijakan dividen yang mengalami peningkatan dan penurunan juga terjadi pada perusahaan lainnya seperti Champion Pacific Indonesia Tbk dan Impact Pratama Industri Tbk, sehingga hal ini menjadi salah satu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang variabel likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* terhadap kebijakan dividen dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Growth Terhadap Kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. Apakah Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
5. Apakah *growth* secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* secara simultan terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *growth* secara parsial terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* terhadap Kebijakan dividen.
 - b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi dengan pada variabel likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 lapotran keuangan perusahaan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kebijakan dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai kebijakan dividen kepada pemegang saham. *Payout ratio* merupakan kebijakan dividen kas dibagi laba bersih. Rasio ini menggambarkan persentase kebijakan dividen kas yang diterima oleh pemegang saham terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran yang lebih baik terhadap keuntungan yang diperoleh pemegang saham dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio akan semakin menguntungkan bagi pemegang saham karena semakin besar tingkat kembalian atas saham yang dimiliki (Sudana 2017:6).

Kebijakan dividen adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham atas dana yang telah diinvestasikan pada sebuah perusahaan *go public*. Kebijakan dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, disamping *capital gain* (Mamduh dan Halim, 2018:68).

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kebijakan dividen suatu perusahaan (Warsono, 2017:38), yaitu: rasio pembayaran kebijakan dividen (*Kebijakan dividend Payout Ratio*) Rasio pembayaran kebijakan dividen (*kebijakan dividend payout ratio*) merupakan indikator kedua yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen. *Kebijakan dividend payout ratio* merupakan rasio hasil

perbandingan antara kebijakan dividen dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa.

Menurut preferensi investor ada tiga teori yang mendasari kebijakan dividen (Brigham dan Houston, 2017:211), yaitu :

1. **Teori Kebijakan dividen Tidak Relevan**
Teori kebijakan dividen tidak relevan dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM). Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada harga saham maupun terhadap biaya modal perusahaan. Teori MM berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, bukan pada bagaimana laba tersebut dibagi menjadi kebijakan dividen dan laba ditahan. Sehingga kebijakan dividen merupakan suatu yang tidak relevan untuk dipersoalkan. Teori MM menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya *kebijakan dividend payout ratio*, tetapi hanya ditentukan oleh profitabilitas dasar dan risiko usahanya.
2. ***Bird in the Hand Theory***
Gordon dan Lintner berpendapat bahwa para investor lebih menyukai kebijakan dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Kebijakan dividen memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan *capital gain*, oleh karenanya investor akan merasa lebih aman untuk mengharapkan kebijakan dividen saat ini dibandingkan menunggu *capital gain* yang di masa depan.
3. ***Tax Differential Theory***
Teori ini didasarkan atas pada perbedaan pajak antara kebijakan dividen dengan keuntungan modal (*capital gain*). Pajak atas kebijakan dividen harus dibayarkan pada tahun saat kebijakan dividen tersebut diterima, sedangkan pajak atas *capital gain* tidak dibayarkan sampai saham dijual. Adanya keunggulan pajak tersebut maka membuat investor lebih menyukai *capital gain* karena dapat menunda pembayaran pajak dibandingkan dengan kebijakan dividen.

Kebijakan dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah yang diperoleh sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Pemegang saham disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh. Indikator mengenai variabel kebijakan dividen adalah sebagai berikut (Mamduh dan Halim, 2018:68):

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Berdasarkan beberapa kajian teoritis dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *kebijakan dividend payout ratio* (DPR), yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai kebijakan dividen kepada pemegang saham. *Payout ratio* merupakan kebijakan dividen kas dibagi laba bersih. Rasio ini memberikan gambaran yang lebih baik terhadap keuntungan yang diperoleh pemegang saham dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio akan semakin menguntungkan bagi pemegang saham karena semakin besar tingkat kembalian atas saham yang dimiliki.

2.1.2 Likuiditas

Sering terjadi perusahaan tidak mampu untuk membayar seluruh atau sebagian (kewajibannya) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibannya tepat waktu. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. (Munawir, 2017:31).

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividennya. Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang

cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan dividend payout ratio (Riyanto, 2017:38).

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek artinya perusahaan tersebut dalam keadaan lilikuid (Hery, 2017:175).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Likuiditas diproksikan dengan current ratio yang merupakan rasio lancar (Harmono, 2017:73). Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau utang yang telah jatuh tempo. Tetapi terkadang ada beberapa perusahaan tidak sanggup membayar utang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang telah jatuh tempo tersebut.

Perhitungan rasio likuiditas cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Ada pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan atau juga distributor maupun

supplier. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan (Hery, 2017:175).

Menurut Kasmir (2018:129) Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Sedangkan menurut Fahmi (2018:174) definisi likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun, dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net capital to total assets ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran – ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauhmana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancer dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2017:106).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Oleh karena itu, perhitungan rasio *likuiditas* tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio *likuiditas* bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier.

Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut (Kasmir, 2018:134):

1. Rasio lancar (*current ratio*)
Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan
2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).
3. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*)..
4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)
Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerjabersih yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan untuk membayar dividen dan memerlukan aliran kas keluar sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin mampu membayar dividen. Likuiditas suatu perusahaan mempunyai pengaruh positif dengan dividend payout ratio (Riyanto, 2017:26). Indikator untuk mengukur current ratio adalah sebagai berikut (Riyanto, 2017:26):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berdasarkan beberapa kajian teoritis dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividennya.

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2018:16) probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Menurut Fahmi (2018:81) profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Hanafi (2017:42) rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*. Menurut Harjito dan Martono (2018:53) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan.

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam

memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

Berdasarkan beberapa kajian teoritis dapat disimpulkan bahwa probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan.

2.1.4 Leverage

Sutrisno (2018:230) mengemukakan pengertian *leverage* bahwa : “*Leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga.” Warsono (2017:204) mengemukakan bahwa “*Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap.” Beban tetap yang dimaksud adalah dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang berupa biaya penyusutan mesin-mesin (*Depresiasi*).

Leverage menurut Harjito dan Martono (2018:301), mengemukakan bahwa : ” *Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas

penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS) ”. Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2017:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan..” Sedangkan Sartono (2017:257) memberikan pengertian *leverage* bahwa: ”*Leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana (*Sources of Funds*) oleh perusahaan memiliki biaya tetap (beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.”

Leverage finansial, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal. Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa: “*Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut.”

Leverage timbul karena adanya kewajiban-kewajiban *finansial* yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban *finansial* yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan (Hanafi, 2017:41).

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan beberapa kajian teoritis dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan teknik apa pun yang melibatkan peminjaman dana untuk membeli sesuatu, dengan harapan keuntungan di masa depan akan berkali-kali lipat daripada biaya pinjaman.

2.1.5 *Growth*

Menurut Atmaja (2017:274) menyatakan bahwa: “perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada umumnya tergantung pada modal dari luar perusahaan. Pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah kebutuhan baru relative kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan.” Menurut Bringham dan Houston (2017:40) menyatakan: “Perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar dari pada biaya untuk penerbitan surat utang yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang.

Menurut Prestyo (2017:143) menyatakan pertumbuhan perusahaan: “Variabel pertumbuhan dapat dilihat dari sisi penjualan, asset maupun laba bersih perusahaan. Meski dapat dilihat dari berbagai sisi, namun ketiganya menggunakan prinsip dasar yang sama di mana pertumbuhan dipahami sebagai kenaikan nilai di suatu periode relative terhadap periode sebelumnya.”

Asset growth menunjukkan bahwa dimana merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Dimana Manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan amat lebih menyukai untuk melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan (Prestyo, 2017:143). Indikator yang digunakan untuk mengukur *asset growth* adalah sebagai berikut:

$$AGt = \frac{Total\ asset\ ta\ \square un_t - Total\ asset\ ta\ \square un_{(t-1)}}{Total\ asset\ ta\ \square un_{(t-1)}} \times 100\%$$

Berdasarkan beberapa kajian teoritis dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang tinggi tergantung pada modal dari luar perusahaan, perusahaan yang tumbuh pesat mempunyai biaya pengembangan untuk penjualan saham lebih besar dari pada biaya untuk penerbitan surat hutang. Namun dengan perusahaan yang tumbuh pesat cenderung untuk mengurangi keinginan untuk menggunakan utang. Pada perusahaan yang pertumbuhannya rendah menggunakan dana dari laba ditahan untuk memenuhi pertumbuhan perusahaan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Jayanti (2022) dengan judul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, dan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Selanjutnya penelitian dari Wahyuni (2021) dengan judul Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel *Leverage*, Profitabilitas dan Pertumbuhan berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Rosnita (2020) dengan judul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. Hasil pengujian menunjukkan

likuiditas di proksi dengan current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, *leverage* di proksi dengan debt to equity ratio juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas dengan return on assets berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kemudian penelitian dari Mointi (2019) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis parsial dengan uji t dan uji F menyimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen, *Leverage* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan Dividen, Variabel Return on investment, Debt to Equity ratio dan growth dapat menjelaskan 15,9% variasi tinggi rendahnya kebijakan dividen selebihnya 84,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Afriyeni (2019) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
----	-------------------------------	-------------------	------------------	-----------	-----------

1	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Jayanti, 2022)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Likuiditas, <i>Growth</i> , dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Tax Avoidance.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu likuiditas, Profitabilitas, <i>growth</i> dan kebijakan dividen – Teknik pengumpulan data	– Variabel ukuran perusahaan – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
2	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Wahyuni, 2021)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Pertumbuhan berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu likuiditas, Profitabilitas, <i>leverage</i> dan kebijakan dividen – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
3	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (Rosnita, 2020)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. <i>Growth</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen	– Menggunakan variabel yang sama yaitu likuiditas, Profitabilitas, <i>leverage</i> dan kebijakan dividen – Teknik pengumpulan data	– Variabel kepemilikan manajerial – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
----	-------------------------------	-------------------	------------------	-----------	-----------

4	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Mointi, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil analisis parsial dengan uji t dan uji F menyimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan Dividen, Variabel Return on investment, Debt to Equity ratio dan growth dapat menjelaskan 15,9% variasi tinggi rendahnya kebijakan dividen selebihnya 84,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu <i>growth</i>, Profitabilitas, <i>leverage</i>, Kebijakan dividen – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
5	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Afriyeni, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan profitabilitas, <i>leverage</i> , dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	– Menggunakan variabel yang sama yaitu likuiditas, Profitabilitas, kebijakan dividen dan <i>leverage</i> – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber: Data diolah, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Likuiditas dengan Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan masalah tentang penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen adalah salah satu return yang diperoleh oleh pemegang saham dalam kegiatan menanam modal diperusahaan. Kebijakan dividen mengenai keputusan apa yang akan diambil oleh perusahaan terhadap laba yang diperoleh perusahaan apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Afriyeni (2019) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Hasil penelitian dari Jayanti (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2.3.2 Hubungan Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen

Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungannya lebih besar sebagai dividen. Pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam pembukuan profit. Sinyal tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin besar pula kemampuan

perusahaan untuk membayar dividen. Hasil penelitian dari Jayanti (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Hal ini didasarkan pada semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan, menyebabkan semakin besar jumlah kas yang dimiliki sehingga semakin besar jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen dapat dibagikan atau tidak, karena di satu sisi pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya, yaitu menginvestasikan modal guna kelangsungan hidup perusahaannya, dimana hal tersebut tidak disukai oleh investor. Rosnita (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2.3.3 Hubungan *Leverage* dengan Kebijakan Dividen

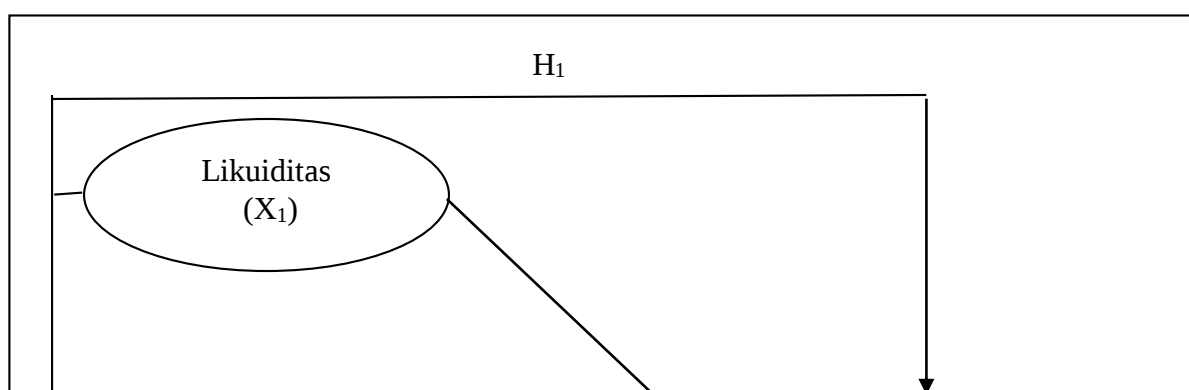
Hasil penelitian dari Wahyuni (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2018:151). Tingkat hutang yang tinggi mengindikasikan perusahaan yang mengalami permasalahan dalam operasional selain itu perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan lebih fokus pada pembayaran hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga tidak mampu membayar dividen. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio *leverage* dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi.

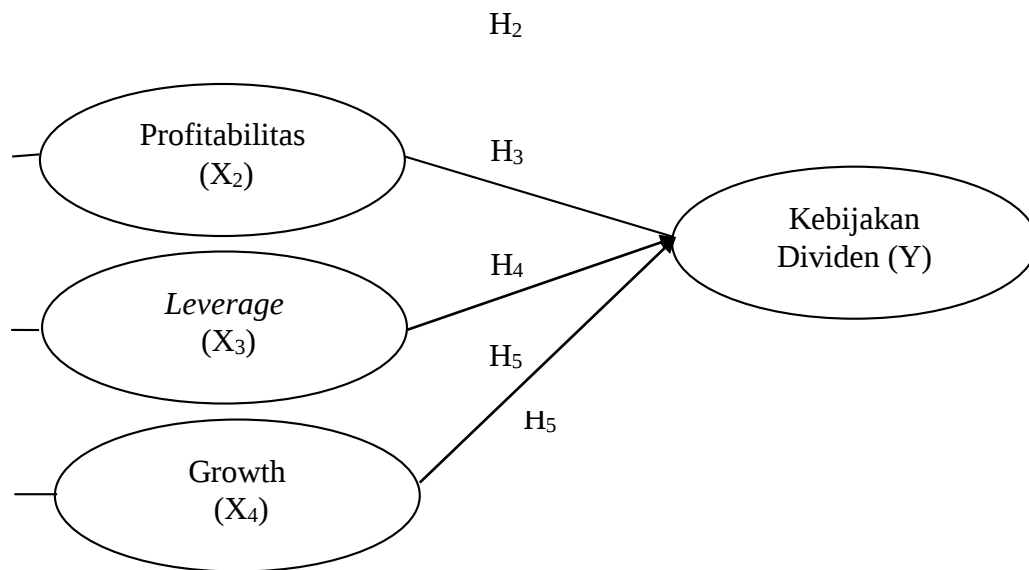
2.3.4 Hubungan *Growth* dengan Kebijakan Dividen

Asset growth merupakan *assets Growth* yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah aset atau dana yang dialokasikan pada tingkat aktiva yang

dilakukan oleh perusahaan. *Asset growth* dapat didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva tetap. Bila kekayaan awal suatu perusahaan adalah tetap jumlahnya, maka pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi berarti besarnya kekayaan akhir perusahaan tersebut semakin besar. Demikian pula sebaliknya, pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi bila besarnya kekayaan akhir tinggi berarti kekayaan awalnya rendah. Perusahaan yang dalam tingkat pertumbuhan, cenderung menggunakan laba untuk berinvestasi pada proyek baru dibanding membagikan dividen kepada investor. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wahyuni (2021) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Selanjutnya hasil penelitian dari Rosnita (2020) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian diatas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:





Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 2.1:
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁: Likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- H₂: Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- H₃: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

- H₄: *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- H₅: *Growth* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia P

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* terhadap kebijakan dividen pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data Perusahaan Farmasi yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih dengan meneliti dan menjelaskan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya korelasi dan pengaruh beberapa variabel dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel yang diteliti.

3.1.3. Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara *cross sectional* dengan *time series*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi.

3.1.4. Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu`

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2020 jumlahnya sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili populasi perlu dilakukan pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk

memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel diantaranya adalah :

1. Perusahaan yang bergerak pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan variabel likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* terhadap kebijakan dividen periode 2018-2020
3. Perusahaan yang bergerak pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI	12	13	13	38
2	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan variabel likuiditas, Profitabilitas, <i>leverage</i> dan <i>growth</i> terhadap kebijakan dividen.	(1)	(2)	(2)	(5)
Sampel Penelitian		11	11	11	33

Sumber: IDX Statistic Yearly 2018-2020, diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 33 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua

populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 33 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
Dependen				
1	Kebijakan dividen (Y)	Kebijakan dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. (Mamduh dan Halim, 2018)	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio

Lanjutan Tabel 3.2

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
Independen				
1	Likuiditas (X1)	Rasio lancar (current ratio) merupakan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. (Riyanto, 2017:26).	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	<i>Profitability Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$	Rasio
3	Leverage (X3)	<i>leverage</i> adalah penggunaan asset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. (Kasmir, 2018:156).	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
4	Growth (X4)	<i>Asset growth</i> merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. <i>Asset growth</i> dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aktiva (Prestyo, 2017:143).	$AG_t = \frac{TA_{t-1} - TA_{(t-1)}}{TA_{(t-1)}}$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program komputer SPSS. Teknik analisis

yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan dividen
 a = Konstanta
 X_1 = Likuiditas
 X_2 = Profitabilitas
 X_3 = *Leverage*
 X_4 = *Growth*
 $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
 e = Standar Error

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* terhadap Kebijakan dividen dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan uji signifikan baik untuk melihat pengaruh secara parsial maupun uji-F untuk melihat pengaruh secara simultan. Kesimpulan diambil langsung dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1. Hipotesis Pertama

H_{01} : Likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H_{a1} : Likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

2. Hipotesis Kedua

H_{02} : Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H_{a2} : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

3. Hipotesis Ketiga

H_{03} : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H_{a3} : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

4. Hipotesis Keempat

H_{04} : *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H_{a4} : *Leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

5. Hipotesis Kelima

H_{05} : *Growth* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

H_{a5} : *Growth* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Untuk menerima dan menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima dan menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2017:9) dan Supranto (2016:190). Paparan kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 = 0$), maka H_{01} terdukung dan H_{a1} tidak terdukung. Artinya likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

- Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$), maka H_{02} tidak terdukung dan H_{a2} terdukung. Artinya likuiditas, Profitabilitas, *leverage* dan *growth* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

2) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} terdukung dan H_{a2} tidak terdukung. Artinya likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} tidak terdukung dan H_{a2} terdukung. Artinya likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen

3) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} terdukung dan H_{a3} tidak terdukung. Artinya Profitabilitas auditor tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen
- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} tidak terdukung dan H_{a3} terdukung. Artinya Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

4) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis keempat:

- Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka H_{04} terdukung dan H_{a4} tidak terdukung. Artinya Profitabilitas auditor tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

- Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{04} tidak terdukung dan H_{a4} terdukung. Artinya Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen

5) Kriteria terdukung atau tidak terdukung hipotesis kelima:

- Jika koefisien regresi variabel X_4 sama dengan nol ($\beta_4 = 0$), maka H_{05} terdukung dan H_{a5} tidak terdukung. Artinya *growth* tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- Jika koefisien regresi X_4 tidak sama dengan nol ($\beta_4 \neq 0$), maka H_{05} tidak terdukung dan H_{a5} terdukung. Artinya *growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab perumusan masalah.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi Likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *growth* dan kebijakan dividen. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan dividen (Y)	33	,0000	,7500	,089730	,1701981
Likuiditas (X1)	33	,6183	10,4800	2,203509	2,0938340
Profitabilitas (X2)	33	-,0842	,1567	,025164	,0533393
<i>Leverage</i> (X3)	33	-41,7155	47,3245	8,780776	20,6012215
<i>Growth</i> (X4)	33	-,7581	2,1538	,107003	,4847656
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 33 sampel perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 bahwa untuk variabel dependen yaitu kebijakan dividen, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,000 yang dialami oleh beberapa perusahaan pada tahun 2018-2020, perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan pernah memiliki kebijakan dividen paling

rendah 0,000 dari total kebijakan dividen. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari kebijakan dividen adalah sebesar 0,7500 yang dialami oleh perusahaan Impact Pratama Industri Tbk (IMPC) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) kebijakan dividen Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,089730.

Variabel independen pertama yaitu likuiditas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,6183 yang dialami oleh perusahaan Berlina Tbk (BRI) pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2020,. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) Sektor Plastik dan Kemasan adalah sebesar 10,4800 yang dialami oleh Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) likuiditas perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 2,203509.

Variabel independen kedua yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,0842 yang dialami oleh perusahaan Berlina Tbk (BRNA) pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) profitabilitas adalah sebesar 0,1567 yang dialami oleh perusahaan Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,025164.

Variabel independen ketiga yaitu *leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -41,7155 yang dialami oleh perusahaan Berlina Tbk (BRNA) pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) *leverage* adalah sebesar 47,3245 yang dialami oleh perusahaan Trias Sentosa Tbk (TRST) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) *leverage*

Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 8,780776.

Variabel independen keempat yaitu *growth*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -0,7581 yang dialami oleh perusahaan Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 dari total nilai *growth*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *growth* adalah sebesar 2,1538 yang dialami oleh perusahaan Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) *growth* Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 0,107003.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga serta keempat. Untuk menguji pengaruh antara variabel Likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth* secara simultan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Hipotesis $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$ $Y = 0,036 + 0,220X_1 - 0,279X_2 + 0,192X_3 - 0,215X_4 + e$				
t-value	0,036	3,437	-4,102	2,370	-2,905
Sig. value	0,461	0,001	0,000	0,037	0,013
F-value / Sig	17,375 / 0,000				
R / R ² / Adj. R ²	0,703 / 0,592 / 0,538				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

$$\text{Persamaan } Y = 0,036 + 0,220X_1 - 0,279X_2 + 0,192X_3 - 0,215X_4 + e$$

1. Konstanta (a) sebesar 0,036, artinya jika likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2), *leverage* (X_3), dan *growth* (X_4) di anggap konstan, maka kebijakan dividen perusahaan sebesar 0,036.
2. Koefisien regresi likuiditas (X_1) sebesar 0,220, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas meningkat 1 satuan, maka tingkat kebijakan dividen akan meningkat sebesar 0,220.
3. Koefisien regresi profitabilitas (X_2) sebesar -0,279, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat kebijakan dividen akan menurun sebesar -0,279.
4. Koefisien regresi *leverage* (X_3) sebesar 0,192, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat kebijakan dividen akan menurun sebesar 0,192.
5. Koefisien regresi *growth* (X_4) sebesar -0,215, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *growth* meningkat 1 satuan, maka tingkat kebijakan dividen akan menurun sebesar -0,215.

4.2.2 Koefisien Determinasi

Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,703 ^a	0,592	0,538	0,1733847

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,592. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh pembelian dari pihak berelasi dan penjualan kepada pihak berelasi terhadap laba usaha yaitu sebesar 59,2% ($0,592 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 40,8% ($100\% - 59,2\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi kebijakan dividen, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth*.

4.2.3 Hasil Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) Likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth* terhadap kebijakan dividen secara berurutan sebesar 0,220; -0,279; 0,192; dan -0,215. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,220 \neq 0$; $-0,279 \neq 0$; $0,192 \neq 0$ dan $-0,215$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria

menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya pembelian dari likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Hasil Pengujian Secara Parsial

4.2.4.1 Hasil Pengujian Likuiditas Terhadap Kebijakan dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas terhadap kebijakan dividen sebesar 0,220. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,220 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta Sektor Plastik dan Kemasan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4.2 Hasil Pengujian Profitabilitas Terhadap Kebijakan dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) profitabilitas sebesar -0,279. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,279 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien

beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4.3 Hasil Pengujian *Leverage* Terhadap Kebijakan dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,192. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,192 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4.4 Hasil Pengujian *Growth* Terhadap Kebijakan dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *growth* sebesar -0,215. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,215 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria

menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh Likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth* terhadap kebijakan dividen secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* Dan *Growth* Terhadap Kebijakan dividen

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth* secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth*.

Pengaruh keempat variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap kebijakan dividen. Dampak perubahan yang terjadi pada kebijakan dividen perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut. Likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth* berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Jayanti (2022) dan Wahyudi (2021). Mereka juga mengatakan secara simultan likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

4.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan dividen

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa Sektor Plastik dan Kemasan berpengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen. Nilai koefisien beta (β_1) Sektor Plastik dan Kemasan sebesar sama 0,220. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,220 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta Sektor Plastik dan Kemasan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Afriyeni (2019). Mereka juga mengatakan secara individu profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan

(likuiditas perusahaan). Hasil penelitian dari Jayanti (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

4.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan dividen

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen, nilai koefisien beta (β) profitabilitas sebesar -0,279. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,279 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Rosnita (2020). Mereka juga mengatakan secara individu profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hal ini didasarkan pada semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan, menyebabkan semakin besar jumlah kas yang dimiliki sehingga semakin besar jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen dapat dibagikan atau tidak, karena di satu sisi pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya, yaitu menginvestasikan modal guna kelangsungan hidup perusahaannya, dimana hal tersebut tidak disukai oleh investor.

4.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan dividen

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen, nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,192. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,192 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak

sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wahyuni (2021). Mereka juga mengatakan secara individu *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Tingkat hutang yang tinggi mengindikasikan perusahaan yang mengalami permasalahan dalam operasional selain itu perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan lebih fokus pada pembayaran hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga tidak mampu membayar dividen. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio *leverage* dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi..

4.3.5 Pengaruh *Growth* Terhadap Kebijakan dividen

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa *growth* berpengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen, nilai koefisien beta (β) *growth* sebesar -0,215. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,215 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_4 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wahyuni (2021) dan Rosnita (2020). Mereka juga mengatakan secara individu *growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Bila kekayaan awal suatu perusahaan

adalah tetap jumlahnya, maka pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi berarti besarnya kekayaan akhir perusahaan tersebut semakin besar. Demikian pula sebaliknya, pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi bila besarnya kekayaan akhir tinggi berarti kekayaan awalnya rendah. Perusahaan yang dalam tingkat pertumbuhan, cenderung menggunakan laba untuk berinvestasi pada proyek baru dibanding membagikan dividen kepada investor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *growth* secara simultan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Growth* secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan menambah jumlah sampel sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang

lebih baik, serta menambah variabel independen dalam penelitian, tidak hanya informasi arus kas sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

2. Bagi perusahaan, agar *leverage* semakin maksimal dapat tercapai perusahaan harus meningkatkan kualitas laba dan selain itu perusahaan harus bisa mengembangkan dan mengimplementasikan secara berkala dengan sangat baik untuk dapat meraih hasil yang sempurna.
3. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi. Bagi penulis dapat menjadikan sebagai kajian dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan di luar sektor Manufaktur sehingga dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk seluruh sektor yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, Vol. 03, No. 01: 1-14
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmaja, L. S. (2017). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2018). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Hartono. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Sleman: Deepublish
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jayanti, Kadek W. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar*, Vol. 1, No. 1: 209-217
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keunagan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

- Mamduh dan Halim. (2018). *Analisis laporan keuangan*, Edisi tujuh, UPP AMP YKPN.
- Mointi, Renny. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Economy Deposit Journal*, Vol. 1, No. 2, 33-41
- Munawir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Prasetyo, A. H. (2017). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM.
- Riyanto, Bambang. (2017). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BFPE
- Rosnita. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1: 1-11
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE
- Sinuraya, Murthad. (2018). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudana. (2017). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiono, Arief. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.\
- Sugiri. Selamat. (2018). *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: AMP, YKPN
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Wahyuni, Emdah S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, Vol. 10 No. 1: 46-55
- Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.

Lampiran 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2018	1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI
	3	Berlina Tbk	BRNA
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2019	1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI
	3	Berlina Tbk	BRNA
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2020	1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI
	2	Asiaplast Industries Tbk	APLI
	3	Berlina Tbk	BRNA
	4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
	5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
	6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC
	7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL
	8	Panca Budi Idaman Tb	PBID
	9	Lunas Alfin Tbk	TALF
	10	Trias Sentosa Tbk	TRST
	11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS

Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Kebijakan Dividen

Operasionalisasi Variabel Kebijakan Dividen Tahun 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Pembayaran Dividen	Laba Bersih	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	3.656	64.236	0,0569
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	0	23.451	0,0000
3	Berlina Tbk	BRNA	0	33.627	0,0000
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	0	6.125	0,0000
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	3.782	33.806	0,1119
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	43.598	86.440	0,5044
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	0	4.854	0,0000
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	0	294.513	0,0000
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	4.060	50.387	0,0806
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	0	64.429	0,0000
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	0	9.041	0,0000

Operasionalisasi Variabel Kebijakan Dividen Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Pembayaran Dividen	Laba Bersih	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	2.839	54.364	0,0522
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	0	9.618	0,0000
3	Berlina Tbk	BRNA	0	159.935	0,0000
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	0	3.286	0,0000
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	5.070	43.608	0,1163
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	77.775	103.701	0,7500
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	1.338	4.222	0,3169
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	0	222.899	0,0000
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	8.120	26.751	0,3035
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	14.040	45.950	0,3055
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	0	3.488	0,0000

Operasionalisasi Variabel Kebijakan Dividen Tahun 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Pembayaran Dividen	Laba Bersih	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	4.492	66.015	0,0680
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	0	6.408	0,0000
3	Berlina Tbk	BRNA	0	165.526	0,0000
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	0	4.940	0,0000
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	4.727	44.121	0,1071
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	0	125.060	0,0000
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	0	7.885	0,0000
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	0	371.602	0,0000
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	0	17.645	0,0000
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	14.040	74.755	0,1878
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	0	8.334	0,0000

Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Likuiditas

Operasionalisasi Variabel Likuiditas Tahun 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Asset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	1.233.718	1.215.369	1,0151
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	201.923	201.327	1,0030
3	Berlina Tbk	BRNA	811.798	825.079	0,9839
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	92.279	79.199	1,1652
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	416.191	72.223	5,7626
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	1.220.137	342.328	3,5642
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	108.667	106.171	1,0235
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	1.689.893	708.309	2,3858
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	468.652	180.820	2,5918
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	1.494.150	1.314.074	1,1370
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	189.670	184.166	1,0299

Operasionalisasi Variabel Likuiditas Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Asset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	1.087.597	1.003.137	1,0842
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	123.669	87.957	1,4060
3	Berlina Tbk	BRNA	665.275	840.292	0,7917
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	71.356	54.106	1,3188
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	446.573	57.853	7,7191
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	1.174.699	479.079	2,4520
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	105.060	92.748	1,1327
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	1.550.097	594.735	2,6064
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	468.877	173.578	2,7012
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	1.394.497	1.300.374	1,0724
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	146.737	94.274	1,5565

Operasionalisasi Variabel Likuiditas Tahun 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Asset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	910.024	879.913	1,0342
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	136.743	86.215	1,5861
3	Berlina Tbk	BRNA	459.210	742.677	0,6183
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	71.563	45.164	1,5845
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	509.735	48.639	10,4800
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	1.261.952	608.353	2,0744
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	112.610	86.299	1,3049
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	1.486.968	394.338	3,7708
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	490.284	263.432	1,8611
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	1.337.085	1.163.590	1,1491
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	159.992	91.457	1,7494

Lampiran 4. Operasionalisasi Variabel Profitabilitas

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	64.236	3.070.410	0,0209
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	23.451	503.177	-0,0466
3	Berlina Tbk	BRNA	33.627	2.461.326	-0,0137
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	6.125	195.826	0,0313
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	33.806	570.197	0,0593
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	86.440	2.370.198	0,0365
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	4.854	292.126	0,0166
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	294.513	2.295.734	0,1283
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	50.387	1.103.965	0,0456
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	64.429	4.284.901	0,0150
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	9.041	330.955	-0,0273

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	54.364	2.776.775	0,0196
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	9.618	419.264	0,0229
3	Berlina Tbk	BRNA	159.935	2.263.112	-0,0707
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	3.286	617.594	-0,0053
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	43.608	278.236	0,1567
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	103.701	2.501.132	0,0415
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	4.222	277.540	0,0152
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	222.899	2.338.919	0,0953
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	26.751	1.329.083	0,0201
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	45.950	4.349.022	0,0106
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	3.488	278.236	0,0125

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	66.015	2.644.267	0,0250
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	6.408	406440	-0,0158
3	Berlina Tbk	BRNA	165.526	1.965.718	-0,0842
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	4.940	149.377	-0,0331
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	44.121	665.863	0,0663
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	125.060	2.697.100	0,0464
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	7.885	280.515	0,0281
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	371.602	2.421.301	0,1535
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	17.645	1.474.472	0,0120
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	74.755	4.223.302	0,0177
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	8.334	275.782	0,0302

Lampiran 5. Operasionalisasi Variabel *Leverage*

Operasionalisasi Variabel *Leverage* Tahun 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Kewajiban	Total Asset	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	1.836.576	64.236	28,5911
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	298.958	23.451	-12,7482
3	Berlina Tbk	BRNA	1.402.766	33.627	-41,7155
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	93.291	6.125	15,2312
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	87.283	33.806	2,5819
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	997.975	86.440	11,5453
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	130.444	4.854	26,8735
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	708.309	294.513	2,4050
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	230.077	50.387	4,5662
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	2.047.516	64.429	31,7794
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	212.804	9.041	-23,5377

Operasionalisasi Variabel *Leverage* Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Kewajiban	Total Asset	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	1.531.819	54.364	28,1771
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	206.459	9.618	21,4659
3	Berlina Tbk	BRNA	1.370.491	159.935	-8,5690
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	66.532	3.286	-20,2471
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	156.887	43.608	3,5977
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	1.092.845	103.701	10,5384
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	114.135	4.222	27,0334
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	670.694	222.899	3,0090
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	348.393	26.751	13,0236
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	2.174.561	45.950	47,3245
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	156.887	3.488	44,9791

Operasionalisasi Variabel *Leverage* Tahun 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Kewajiban	Total Asset	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	1.330.294	66.015	20,1514
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	200.370	6.408	-31,2687
3	Berlina Tbk	BRNA	1.236.797	165.526	-7,4719
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	54.349	4.940	-11,0018
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	240.434	44.121	5,4494
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	1.449.722	125.060	11,5922
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	104.622	7.885	13,2685
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	498.611	371.602	1,3418
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	482.601	17.645	27,3506
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	2.026.797	74.755	27,1125
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	144.485	8.334	17,3368

Lampiran 6. Operasionalisasi Variabel *Growth*

Operasionalisasi Variabel *Growth* Tahun 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Asset	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	3.070.410	0,1184
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	503.177	0,2621
3	Berlina Tbk	BRNA	2.461.326	0,2527
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	195.826	0,0207
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	570.197	0,1114
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	2.370.198	0,0329
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	292.126	0,0151
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	2.295.734	0,2588
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	1.103.965	0,0791
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	4.284.901	0,2856
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	330.955	0,0903

Operasionalisasi Variabel *Growth* Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Asset	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	2.776.775	-0,0956
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	419.264	-0,1668
3	Berlina Tbk	BRNA	2.263.112	-0,0805
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	617.594	2,1538
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	278.236	-0,5120
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	2.501.132	0,0552
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	277.540	-0,0499
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	2.338.919	0,0188
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	1.329.083	0,2039
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	4.349.022	0,0150
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	278.236	-0,1593

Operasionalisasi Variabel *Growth* Tahun 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Kode	Total Asset	Rasio
1	Argha Karya Prima Industry. Tbk	AKPI	2.644.267	-0,0477
2	Asiaplast Industries Tbk	APLI	406440	-0,0306
3	Berlina Tbk	BRNA	1.965.718	-0,1314
4	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI	149.377	-0,7581
5	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR	665.863	1,3932
6	Impact Pratama Industri Tbk	IMPC	2.697.100	0,0784
7	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	IPOL	280.515	0,0107
8	Panca Budi Idaman Tb	PBID	2.421.301	0,0352
9	Lunas Alfin Tbk	TALF	1.474.472	0,1094
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	4.223.302	-0,0289
11	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	275.782	-0,0088

Lampiran 7. Persamaan Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen (Y)	33	,0000	,7500	,089730	,1701981
Likuiditas (X1)	33	,6183	10,4800	2,203509	2,0938340
Profitabilitas (X2)	33	-,0842	,1567	,025164	,0533393
Leverage (X3)	33	-41,7155	47,3245	8,780776	20,6012215
Growth (X4)	33	-,7581	2,1538	,107003	,4847656
Valid N (listwise)	33				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Growth (X4), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), Likuiditas (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 ^a	,592	,538	,1733847

a. Predictors: (Constant), Growth (X4), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), Likuiditas (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,085	4	,521	17,375	,000 ^b
	Residual	,842	28	,030		
	Total	2,927	32			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen (Y)

b. Predictors: (Constant), Growth (X4), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), Likuiditas (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,036	,048		,748	,461
	Likuiditas (X1)	,220	,064	,345	3,437	,001
	Profitabilitas (X2)	-,279	,068	-,388	4,103	,000
	Leverage (X3)	,192	,081	,216	2,370	,037
	Growth (X4)	-,215	,074	-,243	-2,905	,013

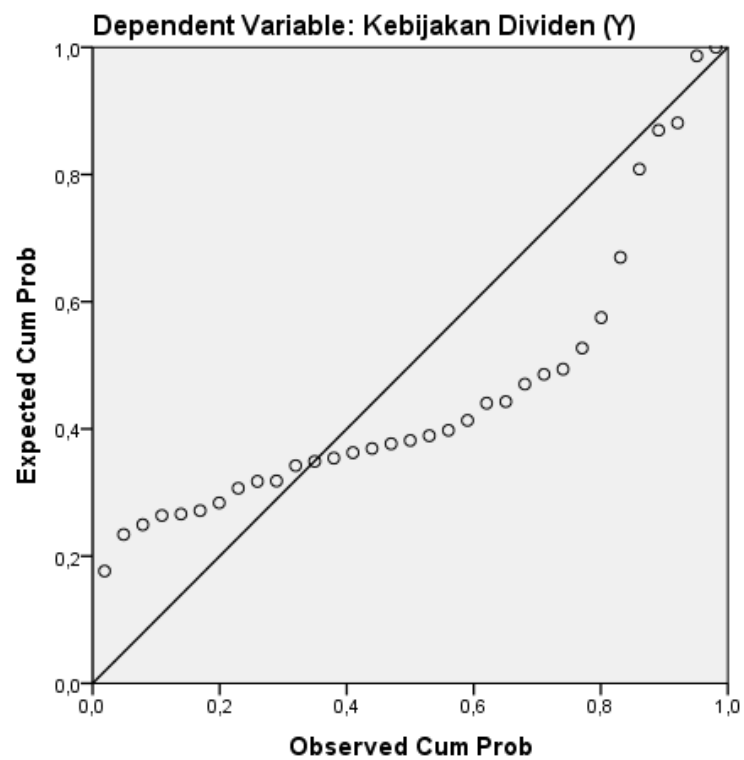
a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen (Y)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas (X1)	,572	1,747
	Profitabilitas (X2)	,579	1,728
	Leverage (X3)	,881	1,135
	Growth (X4)	,893	1,120

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

